

**PENGARUH TERAPI MUROTTAL AL-QUR'AN TERHADAP  
KECEMASAN IBU BERSALIN DI KECAMATAN SEPUTIH  
SURABAYA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH  
TAHUN 2019**

**Andi Julia Rifiana<sup>1</sup>, Yarma Mita Sari<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Dosen Tetap Fak. Ilmu Kesehatan, Universitas Nasional

<sup>2</sup>Mahasiswa Jurusan Kebidanan Fak. Ilmu Kesehatan, Universitas Nasional

Email : eviriviana@yahoo.co.id

***Abstract***

*Anxiety causes physical or psychological impact on the mother's fetus and the delivery process that impacts on complications of labor. One of the non-pharmacological treatments is Murottal Al-Qur'an therapy. This study aims to determine the effect of Murottal Al-quran anxiety therapy on maternity in Seputih Surabaya, Central Lampung. This research is a pre-experimental research with one group pretest posttest design approach. The sample in this study which were 30 people. Data collection techniques using accidental sampling. The instrument of this study was a questionnaire about anxiety levels using the Hamilton Rating Scale for Anxiety (HRS-A). Data normality test uses kolmogrof-smirnov, bivariate analysis uses Paired t-test. The results of the study before the administration of Murottal Al-qu'an therapy had anxiety categories was 21-41 (severe) (73.3%) and after the administration of Murottal Al-qur'an therapy anxiety categories was <14 (mild) (66.7%). The normality test results obtained sig.2-tailed was 0.262 which more than 0.05. There is a significant effect of giving Murottal Al-Qur'an therapy to maternal anxiety.*

**Keywords:** *Murottal Al-Qur'an, Anxiety, Maternity.*

**Latar Belakang**

Salah satu program *Sustainable Development Goals (SDGs)* adalah meningkatkan kesehatan ibu. Kesehatan ibu menjelang hamil dan persalinan harus mencapai tingkat yang optimal untuk mendapat generasi yang tangguh, sumber daya manusia dengan tumbuh kembang yang optimal, kesehatan ibu meliputi kesehatan mental dan fisik, sehingga kesehatan kehamilan dan janin pun akan berpeluang yang sama, yaitu bayi lahir sehat baik mental maupun jasmani. Pengawasan sebelum lahir terbukti mempunyai kedudukan yang sangat penting untuk upaya peningkatan kesehatan mental dan fisik

kehamilan untuk menghadapi persalinan. (manuaba, 2009, dalam wahyuni, 2013)

Kasus persalinan di Provinsi Lampung pada tahun 2015, penyebab komplikasi persalinan di Provinsi Lampung di sebabkan oleh perdarahan sebanyak 46 kasus, hipertensi sebanyak 35 kasus, infeksi sebanyak 7 kasus, gangguan sistem peredaran darah sebanyak 10 kasus, gangguan metabolik sebanyak 3 kasus dan lain-lain sebanyak 48 kasus (Dinkes Prov.Lampung, 2015).

Begitu pula yang terjadi di Praktek Bidan Y Seputih Surabaya Lampung Tengah. Didapatkan 4 dari 10 (25%) ibu bersalin kala I fase aktif mengalami kecemasan dalam menjalani proses persalinan, meskipun persalinannya saat ini merupakan persalinan kedua atau ketiga. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi dan menanggulangi angka kematian ibu yang masih tinggi adalah dengan mencegah terjadinya komplikasi persalinan. Komplikasi persalinan tidak saja disebabkan oleh gangguan pada organ tetapi dapat juga karena gangguan psikologi. Faktor psikologi dapat berupa stress yang dialami ibu selama kehamilan, yang disebabkan oleh kecemasan dalam menghadapi persalinan.

Kecemasan yang dialami ibu selama kehamilan memungkinkan para ibu cenderung memilih cara yang paling gampang dan cepat untuk menghilangkan rasa cemas. Semakin banyaknya wanita yang ingin melahirkan dengan proses persalinan yang berlangsung tanpa rasa nyeri dan cemas menyebabkan berbagai cara dilakukan untuk menurunkan nyeri dan rasa cemas pada persalinan, baik dengan teknik farmakologi maupun nonfarmakologi. Metode farmakologi lebih efektif dibanding dengan metode nonfarmakologi, namun metode farmakologi cenderung lebih mahal, dan berpotensi mempunyai efek yang kurang baik. Sedangkan metode nonfarmakologi bersifat murah, simpel, efektif, dan tanpa efek yang merugikan. Metode nonfarmakologi juga dapat meningkatkan kepuasan selama persalinan karena pasien dapat mengontrol perasaannya dan kekuatannya. Relaksasi, teknik pernapasan, pergerakan dan perubahan posisi, massage, hidroterapi, terapi panas/dingin, musik (*Murottal*), guided imagery, akupresur, aromaterapi merupakan beberapa teknik nonfarmakologi yang dapat meningkatkan kenyamanan pasien saat bersalin dan mempunyai pengaruh yang efektif terhadap pengalaman persalinan (Handerson, Jones, 2006, dalam Handayani, 2014).

Berdasarkan penelitian ratih, dkk (2016) menyatakan bahwa sebelum dilakukan *Murottal Al-qur'an* sebagian besar (67,9%) responden mengalami nyeri berat dan sebagian kecil (3,6%) mengalami nyeri sedang. Setelah dilakukan *Murottal Al-qur'an* sebagian besar responden mengalami nyeri sedang, hampir sebagian mengalami nyeri ringan (32,1%) dan sebagian kecil (3,6%) mengalami nyeri berat, dan telah terbukti bahwa tingkat keberhasilan

teknik *Murottal Al-qur'an* dalam penurunan intensitas nyeri pada ibu hamil dan bersalin sangat tinggi.

Dalam konferensi tahunan ke XVII Ikatan Dokter Amerika, dengan hasil penelitian bahwa mendengarkan ayat suci Al-Qur'an memiliki pengaruh yang signifikan dalam menurunkan ketegangan urat saraf reflektif, hasil ini tercatat dan terukur secara kuantitatif dan kualitatif oleh alat berbasis komputer. Terapi murottal juga merupakan teknik distraksi yang digunakan untuk mengatasi kecemasan. Hasil penelitian yang telah dilakukan Ahmad Al Khadi, direktur utama Islamic Medicine Institute for Education and Research di Florida, Amerika Serikat, tentang pengaruh mendengarkan ayat suci Al-Qur'an pada manusia terhadap perspektif fisiologis dan psikologis. Berhasil membuktikan hanya dengan mendengarkan bacaan ayat-ayat Al-Qur'an dapat merasakan perubahan fisiologis dan psikologis yang sangat besar. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan 97% yang mendengarkan ayat suci Al-Qur'an akan mendapatkan ketenangan dan menurunkan ketegangan urat saraf reflektif.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh terapi *Murottal* terhadap tingkat kecemasan menghadapi persalinan pada ibu bersalin di Praktik Bidan Y seputih surabaya lampung tengah tahun 2019

## **Metode Penelitian**

### **Metode, Waktu dan Tempat**

Jenis rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian *pre-experimental* dengan metode *quasi experimen*. Penelitian ini menggunakan pendekatan *one grup pretest posttest design*, sehingga penelitian ini akan menggunakan satu sampel yang dilakukan pretest, kemudian dilakukan pemberian mendengarkan *murottal Al-Qur'an*, lalu dilakukan pengkajian *posttest* setelah pemberian, kemudian dilakukan perbandingan hasil pengkajian *pretest* dan *postes*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *acidental sampling* dengan jumlah sampel 30 ibu bersalin. Penelitian dilakukan pada bulan Februari-Agustus 2019 di Praktik Bidan kecamatan Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah.

### **Jenis dan cara pengumpulan data**

Dilakukan dengan lembar kuesioner HRS-A yang diisi oleh peneliti, ibu bersalin kala I fase laten dilakukan pemeriksaan kecemasan lalu dinilai sebagai Pre-test. Kemudian ibu bersalin memasuki Fase I aktif setiap 10 menit di berikan intervensi terapi Murottal Al-qur'an dan dinilai sebagai post-test.

## **Pengolahan dan analisis data**

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan *Microsoft Exel 2010* dan di analisis menggunakan SPSS versi 18. Uji normalitas data menggunakan *kolmogrof-smirnov*, analisis bivariat menggunakan uji *Paired t-test*.

## **Hasil dan Pembahasan**

Hasil uji *T Independen Test*, didapatkan *sig. 2-tiled* sebesar 0,000. Terlihat bahwa *sig. 2-tiled*  $0,000 < (0,05)$ , maka keputusan uji adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara bermakna kecemasan ibu bersalin sebelum dan sesudah pemberian Murottal Al Quran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 20 orang yang mengalami penurunan kecemasan dari sebelum dilakukan intervensi dengan pemberian Murottal Al Quran.

Kecemasan menghadapi persalinan yang dialami oleh multigravida berkaitan dengan pengalaman persalinan sebelumnya. Ketika mempunyai pengalaman persalinan yang menyenangkan sebelumnya, maka akan bertanya apakah akan mengalami hal yang sama sekali lagi. Dan jika mengalami pengalaman yang mengecewakan, maka akan terbebani dengan perasaan bahwa kemungkinan yang mengecewakan itu muncul kembali (Simkin, 2010).

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Khalilullah (2015) menjelaskan bahwa kecemasan juga dialami oleh pasien setelah mereka mendapatkan tindakan operasi, mereka mengalami tingkat kecemasan karena pada dasarnya mereka memiliki rasa ketakutan akan efek samping dan komplikasi yang akan mereka dapatkan setelah mendapat tindakan operasi, edukasi yang kurang diberikan oleh para klinisi mengenai prognosis daripada angka keberhasilan mengenai tindakan operasi membuat pasien khawatir akan keadaan mata mereka, padahal satu-satunya tindakan yang dapat menyembuhkan penyakit katarak adalah dengan tindakan operasi dimana kita mengetahui bahwa operasi katarak memiliki banyak metode dan teknik-teknik.

Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh teori Muhammad (2014), kecemasan akan semakin meningkat saat jadwal persalinan semakin dekat. Perasaan cemas dipengaruhi oleh ketakutan menghadapi rasa sakit dan bagaimana proses operasi tersebut. Sementara itu sebelum persalinan umumnya akan mengalami masalah psikososial yaitu perasaan cemas dan takut. Kecemasan yang mungkin dialami pasien preoperasi dapat mempengaruhi respon fisiologis tubuh yang ditandai dengan timbulnya perubahan-perubahan fisik seperti meningkatnya frekuensi nadi dan pernafasan, telapak tangan yang lembab, menanyakan pertanyaan yang sama berulang kali, sulit tidur dan gelisah.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Trisetiyaningsih (2018), bahwa hasil uji statistic Paired Sample T-Test diperoleh perbedaan mean (rata-rata) sebelum dan sesudah sebesar 9,938 dengan nilai  $p = 0,001$  (*sig. 2 tailed*  $0,001 < 0,05$ ). Artinya terdapat perbedaan yang nyata antara sebelum dan sesudah mendengarkan terapi murottal atau pemberian terapi murottal berhasil untuk mengurangi kecemasan ibu bersalin kala I fase laten secara signifikan.

Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian Wahyuni (2013) tentang pengaruh terapi murottal terhadap tingkat kecemasan menghadapi persalinan pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas. Analisa data menggunakan *Wilcoxon* dan hasil penelitian membuktikan ada pengaruh terapi murottal terhadap tingkat kecemasan menghadapi persalinan pada ibu trimester ketiga  $p = 0,007$  ( $p < 0,05$ ). Terapi murottal efektif menurunkan tingkat kecemasan menghadapi persalinan ibu hamil trimester ketiga. Disarankan kepada institusi pelayanan kesehatan untuk dapat memberikan alternatif terapi seperti terapi murottal untuk membantu mengurangi kecemasan menghadapi persalinan.

Hal yang sama juga diperjelas dengan penelitian Ridwan (2018) tentang Pengaruh Terapi Murottal Al Quran dan Terapi Musik Terhadap Tingkat Kecemasan Mahasiswa Keperawatan Semester VIII UIN Alauddin Makassar. Hasil uji statistik yang digunakan adalah Uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* dan Uji *Mann-Whitney*. Hasil Uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna pada kelompok terapi murottal ( $sig=0.025$ ) dan terapi musik ( $sig=0.046$ ). Uji *Mann-Whitney* menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara terapi murottal dan terapi musik ( $sig=0.447$ ).

Penelitian Utami (2016) tentang Pengaruh Terapi Murottal Al Quran Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Hemodialisis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping. Analisa data menggunakan analisa bivariate yaitu *Wilcoxon* dan *Mann-Whitney*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh terapi murottal Al Quran terhadap tingkat kecemasan dengan nilai  $sig < 0,001$  pada *pre-post test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol maka terdapat perbedaan tingkat kecemasan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil uji *Mann-Whitney* pada *post test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan hasil  $sig < 0,001$  yaitu menunjukkan terdapat perbedaan tingkat kecemasan yang signifikan. Karena  $sig < 0,05$  berarti terdapat pengaruh pemberian terapi murottal Al Quran terhadap tingkat kecemasan pasien hemodialisis.

Hasil penelitian yang telah dilakukan Al-Qadhii (1997) dalam Indriyani (2010), bahwa ada pengaruh yang terjadi dari mendengarkan murottal Al Quran yaitu berupa adanya perubahan arus listrik otot, perubahan daya tangkap kulit. Perubahan tersebut menunjukkan adanya relaksasi atau

penurunan ketegangan urat saraf reflektif yang mengakibatkan terjadinya pelonggaran pembuluh nadi dan penambahan kadar darah dalam kulit, diiringi dengan peningkatan suhu kulit dan penurunan frekuensi detak jantung.

Penelitian yang dilakukan oleh Siswantinah dkk (2015), membaca dan mendengarkan Al Quran mempengaruhi proses kimiawi yang terjadi dalam tubuh manusia sehingga dapat berfungsi aktif dan sempurna. Hasil penelitian menyatakan bahwa mendengarkan Al Quran mengurangi respon fisiologis tubuh terhadap stres. Penelitian yang dilakukan oleh Firman (2012) menunjukkan bahwa pemberian terapi murottal efektif menurunkan tingkat kecemasan pasien pra operasi di Pekalongan. Penurunan tingkat kecemasan setelah dilakukan terapi murottal akan berdampak pada kelancaran jalannya proses operasi. Pasien yang tidak mengalami cemas akan cenderung memiliki denyut nadi, tekanan darah, suhu tubuh dan daya tahan tubuh yang normal sehingga operasi dapat berjalan dengan lebih efisien dibandingkan dengan pasien yang mengalami kecemasan.

Asumsi peneliti bahwa pemberian terapi murottal merupakan interaksi antara dua pihak atau lebih antara profesional penolong (Perawat) dan penolong (pasien) dengan mendekatkan diri kepada Allah. Interaksi yang dilakukan itu menuju pada perubahan atau penyembuhan yang berupa perubahan rasa, pikir dan perilaku dengan tujuan ibu bersalin mendapatkan ketenangan pikir, rasa nyaman, dan perubahan baik dalam berperilaku. Ibu bersalin yang diberikan terapi murottal dapat merasakan ketenangan batin yang berimbas pada penurunan tingkat kecemasan pasien karena akan menjalani operasi. Kecemasan yang dialami oleh ibu bersalin sebelum tindakan persalinan adalah bahwa mereka takut jika perslainannya tidak akan berhasil dan apakah setelah bersalin mereka bisa kembali normal atau tidak emlihat bayinya. Ibu bersalin terlihat lebih memiliki tingkat kecemasan yang tinggi pada saat sebelum ataupun sesudah memasuki ruang persalinan. Informasi yang terbatas mengenai prosedur ataupun standar operasional prosedur dari tindakan persalinan itu sendiri, harapan dan juga hasil tindakan persalinan itu sendiri menjadi pencetus utama untuk timbulnya kecemasan dan rasa takut pada ibu bersalin. Tingkat kecemasan berkurang pada ibu bersalin yang mendengarkan murottal Al Quran selama tindakan persalinan.

### **Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan penelitian yang mempengaruhi hasil penelitian antara lain; Pengisian kuesioner penelitian cukup menyita waktu responden dalam proses persalinan, karena peneliti langsung melakukan pengamatan pada saat terapi murottal Al Quran. Kelemahan lain dalam penelitian ini adalah interpretasi dari tiap-tiap responden terhadap poin-poin yang terdapat didalam pernyataan sangat berbeda.

Jumlah responden sangat terbatas, hal ini dikarenakan tindakan persalinan di Praktik Bidan Y Seputih Surabaya Lampung Tengah hanya diadakan 1 minggu 1 kali di setiap hari rabu. Peneliti tidak bisa mengambil seluruh ibu bersalin yang ada untuk dijadikan responden karena dapat memperlambat pelayanan bidan yang sedang melakukan tindakan persalinan, sehingga peneliti hanya mengambil 5 responden pertama di tiap minggunya.

Saat pemberian terapi murottal sangat diperlukan sinyal internet yang lancar untuk menjalankan aplikasi *Muslim Pro limited*, karena ruang tindakan persalinan sangat tertutup. Bila sinyal internet mengalami gangguan maka dilakukan pemutaran ulang surah Ar-Rahman saat pemberian terapi. Pemutaran audio yang terputus dan adanya pengulangan dapat mempengaruhi ibu bersalin dalam mendengarkan lantunan surah Ar-Rahman selama tindakan persalinan.

### **Simpulan dan Saran**

Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara bermakna kecemasan ibu bersalin sebelum dan sesudah pemberian *Murottal Al-qur'an* di Seputih Surabaya Lampung Tengah. Diharapkan pemberian terapi *Murottal Al-qur'an* ini dapat menjadi salah satu terapi yang dilakukan di Kecamatan seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah atau di fasilitas kesehatan lainnya.

Diharapkan ibu bersalin dibiasakan mendengarkan Murottal Al-qur'an dari masa kehamilan, karena terapi Murottal Al-qur'an berdampak baik bagi janin dan kecemasan saat menjalani masa persalinan

### **Daftar Pustaka**

- Agita, H. 2012. Bab II Kajian Teori. [eprints.uny.ac.id](http://eprints.uny.ac.id). Diakses pada tanggal 17 Mei 2019.
- Anugerah, H. 2016. *Pengaruh Terapi Murottal Surat Al-Mulk Terhadap Respon Kognitif Pada Anak Autis di Sekolah Luar Biasa Negeri 01 Bantul Yogyakarta*. Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta. [digilib.uns.ac.id](http://digilib.uns.ac.id). Diakses pada tanggal 06 Juni 2019.
- Budi, YS. 2017. Pengaruh Situasional Terhadap Kecemasan Mahasiswa Program Studi DIII Keperawatan Menghadapi Ujian Skill Laboratorium: Studi *Mixed Methods, Thesis*, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. [repository.umy.ac.id](http://repository.umy.ac.id). Diakses pada tanggal 10 Juni 2019.
- Delvinasari. 2015. *Bab II Kajian Teori*. [etheses.uin-malang.ac.id](http://etheses.uin-malang.ac.id). Diakses pada tanggal 17 Juni 2019.
- Diana, U. 2016. Gambaran Pemberian Auditory Murottal Terhadap Penurunan Rasa Nyeri Ibu Inpartu Kala I Fase Aktif di Rumah Bersalin

- Mattiro Baji Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan Tahun 2016, *Karya Tulis Ilmiah*, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Dwi M. 2015. *Perbedaan Efektivitas Terapi Murottal Dengan Aromaterapi Lavender Terhadap Penurunan Gejala Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Diakses pada tanggal 10 Mei 2019.
- Fakultas Ekologi Manusia. 2015. *Mengetahui Distribusi Data Dengan Analisis Skwness Dan Kurtosis*. fema.ipb.ac.id. Diakses pada tanggal 17 Juli 2019.
- Faradisi, F. 2012. Efektivitas Terapi Murottal dan Terapi Musik Klasik Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pasien Pra Operasi di Pekalongan. STIKES Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Vol V No 2 September 2012*.
- Faridah, V,N. Terapi Murottal (Al-Qur'an) Mampu Menurunkan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Laparatomi. Keperawatan STIKES Muhammadiyah Lamongan. *Jurnal Keperawatan, Volume 6, Nomor 1*. Diakses pada tanggal 05 Mei 2019.
- Handayani, Rohmi, Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Untuk Penurunan Nyeri Persalinan Dan Kecemasan Pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif. Akademi Kebidanan YLPP Purwokerto. *Bidan Prada : Jurnal Ilmiah Kebidanan, Vol. 5 No. 2 Edisi Desember 2014*. Diakses pada tanggal 15 Juni 2019.
- Karimi, M.R. 2006. Pengobatan Dengan Al-Quran. Jakarta: Cahaya.
- Kartika, I.R. 2015. *Pengaruh Mendengar Murottal Al-Qur'an Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pasien Pasca Operasi Apendisitis*. Universitas Riau. Diakses pada tanggal 06 Juni 2019.
- Kemenkes RI. 2013. Buku saku Pelayanan Kesehatan Ibu di Fasilitas Kesehatan Dasar dan Rujukan. Jakarta: kemenkes RI.
- Khasinah, N. 2015. *Pengaruh Terapi Murottal Juz 'Amma Terhadap Tingkat Nyeri Pada Pasien Post Open Reduction Internal Fixation (Orif) di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta*. Diakses pada tanggal 15 Mei 2019.
- Kuraesin, Dewi.N. 2009. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kecemasan Pasien yang Akan Menghadapi Operasi di RSUP Fatmawati Tahun 2009, *Skripsi*, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Mudhiah, Khoridatul. 2014. Menelusuri Makna Pengulangan Redaksi Dalam Surah Ar-Rahman. STAI Khozinatul Ulum Jawa Tengah Indonesia. *Hermeunetik, Vol. 8, No. 1, Juni 2014*. Diakses pada tanggal 17 Juni 2019.

- Mudiana, Hari. 2013. Bab II Tinjauan Pustaka. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto. repository.ump.ac.id. Diakses pada tanggal 10 Juni 2019.
- Rochman, N. 2006. Bacalah Al-Qur'an Jangan Hijrah Darinya. Bogor: Penebar Cahaya Ilmu.
- Sari, 2013. Perbandingan Teknik Masase dan Terapi Musik Terhadap Penurunan Kecemasan Pada Ibu Bersalin Primipara di Kecamatan Brebes Tahun 2013. Akademi Kebidanan YLPP Purwokerto. *Bidan Prada : Jurnal Ilmiah Kebidanan, Vol. 4 No. 1 Edisi Juni 2013*.
- Shodiqoh, Eka Roisa, dan Fahriani Syahrul. 2014. Perbedaan Tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinan Antara Primigravida Dan Multigravida. Surabaya: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga. *Jurnal Berkala Epidemiologi, Volume 2 Nomor 1, Januari 2014*.
- Siswoyo, Sulis Setyowati, dan Muhamad Zulfatul A'la. 2017. Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Tekanan Darah Pasien Pre Operasi Katarak Dengan Hipertensi Di Ruang Tulip Rumah Sakit Daerah Dr. Soebandi Jember. *E-Jurnal Pustaka Kesehatan, Vol.5 (No.1), Januari, 2017*. Diakses pada tanggal 15 Mei 2019..
- Wardayani, E. 2013. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Ibu dalam Pemilihan Persalinan di Rumah Oleh Bidan di Wilayah Kerja Puskesmas Labuhan Ruku Kabupaten Batubara Tahun 2013, *Thesis*, Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara. Diakses pada tanggal 25 Mei 2019.
- Wildan,.2013. Pengaruh Teknik Relaksasi Terhadap Adaptasi Nyeri Persalinan Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif di BPS Wilayah Puskesmas Patrang Kabupaten Jember Tahun 2012. Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. *Jurnal Ikesma Volume 9 Nomor 1 Maret 2013*.
- Wulandari, Vina Eka. 2013. Bab II KTI. Universitas Diponegoro. eprints.undip.ac.id. Diakses pada tanggal 10 Juni 2019.
- Wulandary, Putri. 2014. Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan di Puskesmas Sibela Mojosongo Tahun 2014, *Karya Tulis Ilmiah*, STIKES Kusuma Husada Surakarta. Diakses pada tanggal 07 Juni 2019.
- Wulansari, Arista. 2017. *Pengaruh Terapi Murottal Terhadap Perubahan Skor Kecemasan Ibu Bersalin Kala I Fase Laten Di RS Nur Hidayah Bantul, Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta*. Diakses pada tanggal 05 Mei 2019.
- Yana. M, 2015. Efektivitas Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif. Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau. *Jom Vol. 2 No. 2, Oktober 2015*.

